

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menggali data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁰ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Creswell yang dikutip oleh Trisna Rukhmana penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengeksplor dan memahami fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan konteks alamiah yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan Tindakan dan lain-lain secara holistic. Pendekatan ini dilakukan dengan mendeskripsikannya secara rinci dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, dalam konteks khusus yang alami, dengan menggunakan berbagai metode penelitian yang bersifat alamiah.³² Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan mendalam sesuai dengan realita yang ada.

³⁰ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," 2013.

³¹ Trisna Rukhmana dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022).

³² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: Rosdakarya, 2007).

Penelitian kualitatif melibatkan peneliti secara langsung sehingga memungkinkan pemahaman terhadap konteks, kondisi, dan situasi dari fenomena yang sedang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami keadaan suatu konteks dengan menekankan pada deskripsi yang rinci dan mendalam mengenai kondisi alami serta kejadian yang sebenarnya terjadi dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan studi lapangan sangat penting untuk dilakukan guna mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya sesuai dengan kondisi nyata yang ada dilapangan. Penelitian ini akan dilakukan langsung oleh peneliti dengan pengamatan dan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur terhadap objek atau subjek penelitian. Pada saat penelitian, maka peneliti akan melakukan beberapa kegiatan seperti observasi dan wawancara terhadap narasumber terkait.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Kediri yang beralamat di Jln. Raung No. 87, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Karena MTsN 1 memiliki program unggulan yang dikenal dengan program *superclass* yang digunakan sebagai branding madrasah untuk menarik minat Masyarakat. Alasan penulis memilih lokasi ini karena lokasi yang cukup strategis dan berada di tengah-tengah keramaian, memiliki program unggulan *superclass* yang sudah berdiri sejak tahun 2007 hingga saat ini dan merupakan salah satu branding yang digunakan oleh madrasah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan dari suatu hal yang belum memiliki arti dan masih memerlukan sebuah proses untuk diolah. Data dapat berupa suatu anggapan atau sesuatu yang diketahui, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode, gambar, suara, Bahasa dan lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menganalisis lingkungan, objek atau peristiwa.³³

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya sumber data pada penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Suatu data dapat dikatakan data primer apabila data tersebut diperoleh dari sumber pertama atau sumber asli yang sifatnya terbaru atau terkini.³⁴ Sumber data yang diperoleh peneliti berasal dari kepala sekolah MTsN 1 Kota Kediri dan kepala program *super class*.

b. Sumber data sekunder

data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penyajian pihak lain atau data yang diperoleh bukan dari sumber asli,³⁵ di antaranya buku atau artikel jurnal yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini.

³³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011).

³⁴ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017.

³⁵ *ibid.*

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan atau aktivitas yang sedang dilakukan. Hal ini berkaitan dengan ruang, pelaku, tempat, peristiwa, waktu, tujuan dan perasaan.³⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung dengan maksud tertentu. Namun dalam sebuah penelitian wawancara yang dimaksud adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi dan data dari seorang responden.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala MTsN 1 Kota Kediri dan Waka bidang Kesiswaan mengenai strategi branding yang dilakukan MTsN1 Kota Kediri melalui program *super class*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Menurut Sugiono yang dikutip oleh Hardani dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang akan digunakan oleh

³⁶ Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

³⁷ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

peneliti adalah dokumen pribadi peneliti, dokumentasi kelembagaan dari MTsN 1 Kota Kediri dan dokumentasi yang berhubungan dengan topik penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiono terdapat dua hal utama yang sangat berpengaruh dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tambahan yang membantu dalam proses pengumpulan data. Instrumen tersebut mencakup pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang disusun oleh peneliti yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk menggali dan mengetahui terkait “strategi wakil kepala bidang kesiswaan dalam membangun branding madrasah melalui program *super class* di mtsn 1 kota kediri”.
2. Pedoman observasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan pada saat waktu berlangsungnya proses penelitian. Pedoman observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan di lapangan.
3. Pedoman dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk menggali data terkait dengan profil, program dan dokumentasi lainnya yang dianggap relevan pada penelitian ini, seperti; buku-buku, majalah, dokumen dan lain-lainnya, yang berhubungan dengan

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tahap penting yang digunakan dalam upaya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, akurat dan sesuai dengan fakta yang ada, tahap ini penting dilakukan untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh. Dalam upaya untuk mengetahui keabsahan data, peneliti akan melakukan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah Teknik atau cara yang dilakukan untuk meningkatkan akurasi, kepercayaan dan objektivitas hasil penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan tahap pengecekan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data sebagai pembandingan. Pada triangulasi ini peneliti menggunakan informasi dari para informan yang ada dilingkungan tempat penelitian yang meliputi kepala sekolah, waka kesiswaan dan direktur program terkait.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji sebuah data agar dapat dipercaya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama.³⁸

³⁸ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020).

Dalam hal ini tidak hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data melainkan tiga teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan tahap pengecekan dengan menggunakan data dan teknik yang sama, tetapi dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda. Dalam hal ini pengecekan data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda, apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan secara berulang sehingga dapat ditemukan kepastian data.³⁹

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh Kesimpulan. Menurut Bogdan dalam Hardani teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data secara terstruktur, yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya, agar lebih mudah dipahami dan hasilnya disampaikan kepada pihak lain.⁴⁰ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis.

Menurut Miles dan Huberman dalam Hardani, analisis terbagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut antara

³⁹ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D."

⁴⁰ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.

lain adalah 1). Reduksi data (data reduction), 2). Penyajian data (data display), 3). Penarikan Kesimpulan.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁴¹ Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan tahap dalam analisis yang bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, membuang informasi yang tidak relevan, serta mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang valid dan dapat diverifikasi. Data yang diperoleh, baik melalui wawancara maupun dokumentasi, baik data primer ataupun sekunder, akan dipilah, diperiksa ulang, dan edit agar dapat menjawab fokus penelitian yang akan dilakukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang terstruktur, sehingga memungkinkan penarikan Kesimpulan. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk mengidentifikasi makna dari data yang telah dikumpulkan, kemudian diatur secara sistematis agar informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana. Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yaitu penyajian

⁴¹ Ibid. Hal 164.

yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang cukup kuat dan mendukung. Akan tetapi apabila pada simpulan awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Data yang diperoleh dari berbagai sumber (informan), baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dijadikan menjadi satu untuk ditarik menjadi kesimpulan secara umum.